

ABSTRAK

Generasi muda sebagai *agent of social control* dan *agent of change* tentunya memiliki peranan yang sangat krusial dalam tatanan kehidupan masyarakat. Permasalahan yang semakin kompleks, seperti pengaruh modernisasi dan globalisasi, gaya hidup, ideologi, perilaku menyimpang, dan kriminalitas membuat generasi muda rentan terkena krisis identitas yang membuat mereka kurang memiliki rasa tanggung jawab sosial. Salah satu upaya dalam menanggulangi hal tersebut yakni melalui organisasi Karang Taruna. Dalam konteks Pendidikan Kewarganegaraan, Karang Taruna dapat ditinjau sebagai gerakan warga negara yang termasuk kedalam domain sosial kultural yang menekankan pada konsep praksis. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap, dan mendeskripsikan makna dibalik realitas tentang peran organisasi Karang Taruna dalam mewujudkan tanggung jawab sosial generasi muda. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif serta teknik pengumpulan data berupa wawancara, studi dokumentasi dan observasi, diperoleh hasil bahwa Karang Taruna berperan dalam mewujudkan tanggung jawab sosial generasi muda sebagai gerakan warga negara (*civic movement*). Peranan yang dilakukan meliputi pemberdayaan pemuda dan masyarakat, kontribusi dalam bidang ekonomi dan keagamaan, membuat berbagai macam kegiatan pelatihan, mengajak pemuda secara persuasif untuk mengikuti berbagai kegiatan produktif, serta mengimplementasikan secara baik tugas pokok, peran dan fungsi Karang Taruna sesuai pedoman dasar dalam mengentaskan masalah kesejahteraan sosial masyarakat. Diharapkan dengan penelitian ini generasi muda desa sindanglaya melalui Karang Taruna Nagasari dapat menjadi pelopor sekaligus contoh sebagai generasi muda dengan rasa tanggung jawab sosial yang tinggi.

Kata Kunci: *Karang Taruna, Generasi Muda, Tanggung Jawab Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan, Gerakan Warga Negara.*

ABSTRACT

Youth as agent of social control and agent of change certainly has a very crucial role in the order of community life. Increasingly complex issues, such as the effects of modernization and globalization, lifestyles, ideologies, deviant behavior, and criminality make young people vulnerable to identity crises that make them less socially responsible. One of the efforts in tackling that is through youth based social organization such as *Karang Taruna*. In the context of Citizenship Education, *Karang Taruna* can be viewed as a civic movement that belongs to a cultural social domain that emphasizes the concept of praxis. This study aims to reveal, and describe the meaning behind reality about the role of *Karang Taruna* in creating social responsibility of youth. By using qualitative approaches and data collection techniques in the form of interviews, documentation and observation studies, found that *Karang Taruna* has a role in realizing the social responsibility of youth as a civic movement. The roles include youth and community empowerment, economic and religious contributions, creating various training activities, persuasively persuading youth to participate in various productive activities, and implementing the basic tasks, roles and functions of *Karang Taruna* according to basic guidelines in eradicating the problems social welfare of society. Expectable through this research, sindanglaya's youth could be pioneer and model as youth with high social responsibility.

Keywords: *Youth Organization (Karang Taruna), Youth, Social Responsibility, Citizenship Education, Civic Movement.*